

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements

30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2017 (Diaudit)/
As Of June 30, 2018 (Unaudited) And December 31, 2017 (Audited)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2018
Dan 2017 (Tidak Diaudit)/ *And For The Six-Month Periods Ended June 30, 2018
And 2017 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	7 - 78	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Telephone Position

Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Centra City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur/ <i>Director</i>	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system within the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris

Budiman Gitaloka



Direktur Utama/ *President Director*

Direktur/ *Director*

Jakarta
25 July 2018/ July 25, 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,5,24,35	39.719.970.671	120.124.871.544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	8.500.000.000	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	7	6.960.000.000	7.056.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	2c,2g, 8,16,20,35			Trade receivables
Pihak berelasi	2d,36	313.306.156	578.230.808	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp2.384.710.135 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp2.384.710.135 pada tanggal 31 Desember 2017		155.626.213.113	170.442.699.745	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,384,710,135 as of June 30, 2018 and Rp2,384,710,135 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain	2d,36	5.357.085.877	8.233.353.736	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp Nihil pada tanggal 30 Juni 2018	2h,9,16,20	153.876.611.054	144.760.743.018	Inventories – net of provision of inventory obsolescence of Rp Nil as of June 30, 2018
Pajak dibayar di muka	33	11.710.977.450	756.330.617	Prepaid taxes
Uang muka	10	70.598.535.236	6.490.932.537	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,11	3.476.003.274	3.281.641.249	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		456.138.702.831	470.224.803.254	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	12	58.086.957.379	51.447.883.714	Investment in share
Taksiran tagihan pajak		-	-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,33	10.215.817.879	10.215.817.879	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp93.691.408.360 pada tanggal 30 Juni 2018 (31 Desember 2017: Rp86.439.551.189)	2j,2k,2p,13,16 20,21,27, 28,29,30	313.464.187.782	308.308.335.780	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp93,691,408,360 as of June 30, 2018 (December 31, 2017: Rp86,439,551,189)
Aset tidak lancar lainnya	2m,14,16	19.769.405.749	22.985.601.675	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		401.536.368.789	392.957.639.048	Total Non-Current Assets
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian	4,15	-	-	Net Asset In Discontinued Operation
JUMLAH ASET		857.675.071.620	863.182.442.302	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,2n,8,9, 13,14,16	126.193.893.071	124.213.515.120	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,2o,17,35 2d,36	22.702.159.503	31.675.236.271	Trade payables
Pihak berelasi		2.730.741.157	5.452.907.113	Related party
Pihak ketiga		17.225.366.470	30.281.881.702	Third parties
Utang pajak	33	-	2.500.009	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan		-	-	Deferred income
Utang lain-lain	2c,18,35 2d,36	-	1.386.079.571	Other payables
Pihak berelasi		14.726.527.675	13.740.207.117	Related party
Pihak ketiga				Third parties
Beban masih harus dibayar	2c,2d 19,35,36	5.228.167.146	2.851.356.267	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		30.109.593	30.109.593	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2n,8, 9,13,20	1.955.007.822	1.927.039.092	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,13,21	1.398.561.286	1.514.575.170	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		192.190.533.723	213.075.407.025	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	2n,8, 9,13,20	17.194.685.167	10.190.683.802	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,13,21	1.281.139.234	1.325.995.933	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,27,28,34	33.608.177.017	31.208.142.191	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		52.084.001.418	42.724.821.926	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		244.274.535.141	255.800.228.951	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized – 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	22	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,23	(457.700.000)	(457.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	24	35.781.367.917	35.781.367.917	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,13	76.916.855.764	76.916.855.764	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi	13	72.269.493.505	72.269.493.505	Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate
Penghasilan komprehensif lainnya		169.984.058	169.984.058	Other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	(2.016.000.000)	(1.920.000.000)	Available for sale financial assets
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	25	12.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		358.742.289.540	352.627.804.897	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		613.406.290.784	607.387.806.141	Total equity attributable to owners of the
Kepentingan non pengendali	2b	(5.754.305)	(5.592.790)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		613.400.536.479	607.382.213.351	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		857.675.071.620	863.182.442.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,26,36	295.334.742.726	262.645.511.475	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r,13,27,34,36	(129.327.747.872)	(117.430.644.213)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		166.006.994.854	145.214.867.262	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,13,28,34,36	(151.610.327.647)	(139.362.191.607)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2c,13,29	9.863.894.200	10.931.380.595	Other operating income
Beban operasi lainnya	2c,13,30	(1.116.317.709)	(244.093.597)	Other operating expenses
LABA USAHA		23.144.243.698	16.539.962.653	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	31	663.471.227	371.895.571	Finance income
Beban keuangan	32	(6.229.580.547)	(7.670.419.891)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		17.578.134.378	9.241.438.333	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,33	(5.509.581.250)	(1.526.097.633)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		12.068.553.128	7.715.340.700	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi Aset keuangan tersedia untuk dijual	2j	-	-	Revaluation surplus Available for sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi		-	-	Share in other comprehensive income of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	34	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	33	-	-	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		11.972.553.128	6.275.052.700	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12.068.714.643	7.717.388.995	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	(161.515)	(2.048.295)	Non controlling interest
JUMLAH		12.068.553.128	7.715.340.700	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11.972.714.643	6.277.100.995	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	(161.515)	(2.048.295)	Non controlling interest
JUMLAH		11.972.553.128	6.275.052.700	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	20,27	12,96	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRATbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2018
AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2016	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	(907.847.270)	84.574.344.272	(768.000.000)	12.000.000.000	279.668.379.161	546.807.399.844	54.005.948.373	600.813.348.217	Balance as of December 31, 2016
Laba bersih periode 2017 (6 Bulan)	-	-	-	-	-	-	-	-	7.717.388.995	7.717.388.995	(2.048.295)	7.715.340.700	Net income in 2017 (6 Month)
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	7	-	-	-	-	-	(1.440.288.000)	-	-	(1.440.288.000)	-	(1.440.288.000)	Net unrealized loss from investment of shares
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(5.954.230.000)	(5.954.230.000)	-	-	(5.954.230.000)	Dividend
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend paid by Subsidiaries
Efek dekonsolidasi yang berasal dari kehilangan pengendalian atas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(54.005.247.982)	(54.005.247.982)	Deconsolidation effect arising from loss of control In Subsidiary
Saldo 30 Juni 2017	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	(907.847.270)	84.574.344.272	(2.208.288.000)	12.000.000.000	281.431.538.156	547.130.270.839	(1.347.904)	547.128.922.935	Balance as of June 30, 2017
Saldo 31 Desember 2017	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	169.984.058	72.269.493.505	(1.920.000.000)	12.000.000.000	352.627.804.897	607.387.806.141	(5.592.790)	607.382.213.351	Balance as of December 31, 2017
Laba bersih periode 2018 (6 Bulan)	-	-	-	-	-	-	-	-	12.068.714.643	12.068.714.643	(161.515)	12.068.553.128	Net income in 2018 (6 Month)
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	7	-	-	-	-	-	(96.000.000)	-	-	(96.000.000)	-	(96.000.000)	Net unrealized loss from investment of shares
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(5.954.230.000)	(5.954.230.000)	-	-	(5.954.230.000)	Dividend
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend paid by Subsidiaries
Saldo 30 Juni 2018	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	169.984.058	72.269.493.505	(2.016.000.000)	12.000.000.000	358.742.289.540	613.406.290.784	(5.754.305)	613.400.536.479	Balance as of June 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRATbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<i>Notes</i>	2018	2017	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUED OPERATION
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		310.413.654.001	259.539.647.866	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan bunga		663.471.227	371.895.571	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(159.768.454.125)	(129.652.930.345)	<i>Payments of operating expense and other</i>
Pembayaran kepada pemasok		(147.032.007.165)	(99.076.258.698)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran bunga		(6.229.580.547)	(7.670.419.891)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(8.524.703.081)	(5.107.971.499)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(10.477.619.690)	18.403.963.004	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan investasi pada Entitas Anak	15	-	-	<i>Proceeds from sale of investment in Subsidiary</i>
Penerimaan dividen		-	-	<i>Receipts of dividend</i>
Hasil penjualan aset tetap	13	624.516.962	506.942.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	13,41	(12.646.874.173)	(7.103.817.174)	<i>Addition of fixed assets</i>
Pengurangan (penambahan) investasi pada Entitas Anak		-	17.318.600.001	<i>Deduction (addition) investment in Subsidiary</i>
Perolehan investasi saham	7	-	-	<i>Acquisition of investment of shares</i>
Uang muka pembelian aset tetap		(61.150.450.908)	(21.729.046.000)	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(73.172.808.119)	(11.007.321.173)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		8.000.000.000	8.430.943.901	<i>Receipt of long-term bank loan</i>
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		-	-	<i>Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary</i>
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek		1.980.377.951	(20.480.540.779)	<i>Addition in (payment for) short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(968.029.905)	(5.068.689.207)	<i>Payment for long-term bank loan</i>
Pembayaran dividen		(5.954.230.000)	(5.954.230.000)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(960.870.583)	(1.245.291.743)	<i>Payment for consumer financing obligation</i>
Uang muka penyertaan saham dari non pengendali		-	-	<i>Advances of investment by non controlling interest</i>
Dividen kepada kepentingan non pengendali		-	-	<i>Dividend to non controlling interest</i>
Penerimaan tambahan modal disetor	24	-	-	<i>Receipt of additional paid-in capital</i>
Pembelian kembali saham beredar		-	-	<i>Purchase treasury stock</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2.097.247.463	(24.317.807.828)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRATbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<i>Notes</i>	2018	2017	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Operasi yang dilanjutkan		(81.553.180.346)	(16.921.165.997)	<i>Continued operation</i>
Operasi yang dihentikan	15	-	-	<i>Discontinued operation</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(81.553.180.346)	(16.921.165.997)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		1.148.279.473	(39.608.545)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5,15	120.124.871.544	32.555.664.509	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	39.719.970.671	15.594.889.967	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN - OPERASI YANG DIHENTIKAN	15	-	-	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR - DISCONTINUED OPERATION
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN - OPERASI YANG DILANJUTKAN		39.719.970.671	15.594.889.967	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR - CONTINUED OPERATION
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		39.719.970.671	15.594.889.967	<i>Cash and banks</i>
Deposito berjangka		-	-	<i>Time deposits</i>
Jumlah		39.719.970.671	15.594.889.967	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering atau IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	208.484	212.388	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	32.230	31.170	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has Subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		30 Juni 2018/ Juni 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	15.543	12.478	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/Retail sales of baby's products
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	4.408	3.807	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

PT Citra Makmur Ritalindo

Berdasarkan akta notaris Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritalindo dengan nilai investasi sejumlah Rp24.999.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp2.999.000.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 99,97%).

PT Citra Makmur Ritalindo

Based on notarial deed of Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritalindo with an initial investment of Rp24,999,000,000 as of December 31, 2017 (2016: Rp2,999,000,000) with percentage of ownership of 99.99% as of December 31, 2017 (2016: 99.97%).

PT Sinergi Multi Distrindo

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarto Budioso, SH No. 02 tanggal 10 Juli 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT Sinergi Multi Distrindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Sinergi Multi Distrindo

Based on notarial deed of R.M. Indiarto Budioso, SH No. 02 dated July 10, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017, the Company established PT Sinergi Multi Distrindo with an initial investment of Rp2,499,999,000 and percentage of ownership of 99.99%.

PT Digital Niaga Inonesia

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarto Budioso, SH No. 30 tanggal 13 April 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 April 2017, Perusahaan mendirikan PT Digital Niaga Inonesia dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Digital Niaga Inonesia

Based on notarial deed of R.M. Indiarto Budioso, SH No. 30 dated April 13, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 dated April 17, 2017, the Company established PT Digital Niaga Inonesia with an initial investment of Rp2,499,999,000 and percentage of ownership of 99.99%.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Independen

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp11.290.164.825 dan Rp10.100.627.668 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 398 dan 415 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

H.I Syafei
Teddy Syarief Natawidjaja
Matheus Polusto Salbri

Chairman
Member
Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan

1. GENERAL (Continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Independent Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp11,290,164,825 and Rp10,100,627,668, respectively for the years ended December 31, 2017 and 2016.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 398 and 415 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Standar baru, perubahan, dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materilitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

(SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except otherwise stated.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2017 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- Amendment SFAS 1, "Presentation of financial statement"

The amendment clarifies the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Entitas tidak boleh menggabungkan atau memilah informasi dengan cara yang mengaburkan informasi yang berguna. Hal yang tidak material disyaratkan untuk ditinjau yang mana pengungkapan spesifik yang ditetapkan oleh standar harus disajikan dan apakah informasi tambahan dibutuhkan untuk memahami dampaknya terhadap posisi atau kinerja keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi apakah perlu memilah beberapa item pada laporan posisi keuangan dan laba rugi. Pemilahan diwajibkan ketika hal tersebut relevan untuk pemahaman posisi dan kinerja keuangan entitas. Amandemen tersebut menangani tambahan subtotal pada laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Amandemen tersebut memberikan petunjuk atas penambahan subtotal yang dapat diterima dan bagaimana mereka disajikan. Tambahan subtotal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya harus direkonsiliasi dengan subtotal dan jumlah yang disyaratkan oleh standar yang ada.

Amandemen tersebut juga mengizinkan entitas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan keadaannya. Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam suatu urutan tertentu. Namun, entitas harus mempertimbangkan pemahaman dan perbandingan laporan keuangan saat entitas menentukan urutan dari catatan.

Amandemen mensyaratkan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas yang dikelompokkan berdasarkan apakah item tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi setelahnya. Setiap grup selanjutnya harus disajikan sebagai item tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"

Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi properti investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An entity should not aggregate or disaggregate information in a manner that obscures useful information. Immaterial items are required to be assessed of which specific disclosures set out in the relevant standard should be presented and whether additional information is necessary to understand the impact on the financial position or performance.

The amendment clarifies that it may be necessary to disaggregate some of the line items in statements of financial position and profit or loss. The disaggregation is required when it is relevant to an understanding of the entity's financial position or performance. The amendment addresses additional subtotals in the statement of financial position or the statement of profit or loss and other comprehensive income. The amendments give guidance on what additional subtotals are acceptable and how they are presented. Additional subtotals in the statement of profit or loss and other comprehensive income should be reconciled to the subtotals and totals required by the existing standard.

The amendments also allows entity to tailor their presentation to their circumstances. An entity is not required to present the notes to the financial statements in a particular order. However, entity should consider the understandability and comparability of the financial statements when it determines the order of the notes.

The amendments require that the share of other comprehensive income arising from investments accounted for under the equity method is grouped based on whether the items will or will not subsequently be reclassified to profit or loss. Each group should then be presented as a single line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ISFAS 31, "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"

The interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under SFAS 13. An asset qualifies as a building if it possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.

- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"

Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

- PSAK 24, "Imbalan kerja"

Amandemen tersebut mengklasifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi perusahaan dalam negara tertentu.

- PSAK 58, "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah aset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, hanya karena cara pelepasannya berubah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ISFAS 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"

This interpretation is issued in order to provide clarity on the definition and hierarchy between SFAS, ISFAS and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between SFAS/ISFAS and pronouncements issued by the capital market regulators. In such situations, the interpretation requires the entity to apply the requirements of the specific SFAS/ISFAS in order to state an explicit compliance with SAK, as the applicable financial reporting framework. Otherwise, the entity shall not be able to make an explicit and unreserved statement of compliance with SFAS as required by SFAS 1.

- SFAS 3, "Interim financial statements"

The amendment clarifies what is meant by the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report. The amendment also requires a crossreference from the interim financial statements to the location of that information.

- SFAS 24, "Employee benefit"

The amendment clarifies that, when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise. The assessment of whether there is a deep market in high-quality corporate bonds is based on corporate bonds in that currency, not corporate bonds in a particular country.

- Amendment of SFAS 58, "Non-current assets held for sale"

The amendment clarifies that, when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such. The asset does not need to be reinstated in the financial statements as if it had never been classified as 'held for sale' to 'held for distribution' simply because the manner of disposal has changed.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment of SFAS 60, "Financial instrument: Disclosure"

The amendment provides guidance on what is meant by continuing involvement in this context. The amendment adds specific guidance to help management determine whether the terms of an arrangement to service a financial asset which has been transferred constitute continuing involvement.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.404,00
1 Dolar Singapura	10.529,64
1 Renminbi China	2.176,95
1 Yen Jepang	130,37
1 Ringgit Malaysia	3.561,39

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017	
	13.548,00	1 United States Dollar
	10.133,52	1 Singapore Dollar
	2.073,40	1 Renminbi China
	120,22	1 Yen Japan
	3.335,31	1 Malaysian Ringit

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company; or
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an affective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tanggahan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tanggahan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. *Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- ii. *Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.*
- iii. *Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company and its Subsidiaries activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and its Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense – Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 595.423.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 595,423,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

w. Determination of Fair Value

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

• PSAK 69, "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

• Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pendanaan pada laporan arus kas.

• Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

• Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

• Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 are as follows:

• SFAS 69, "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

• Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

• Amendment to SFAS 15, "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

• Amendment to SFAS 16, "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

• Amendment to SFAS 46, "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 (penerapan dini diperbolehkan) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Amendment of SFAS 67, 'Disclosure of Interests in Other Entities'*

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2020 (early adoption is permitted) are as follows:

- *Amendment of SFAS 62, "Insurance contract"*

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.

- *SFAS 72, "Revenue from Contract with Customer"*

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

- *SFAS 73, "Leases"*

This SFAS will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp216.476.575.817 (31 Desember 2017: Rp314.935.155.833), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp193.410.882.061 (31 Desember 2017: Rp194.277.595.456) (lihat Catatan 39).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and its Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2018 is Rp216,476,575,817 (December 31, 2017: Rp314,935,155,833), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2018 is Rp193,410,882,061 (December 31, 2017: Rp194,277,595,456) (see Note 39).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp313.464.187.782 (31 Desember 2017: Rp308.308.335.780). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 30). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia yang dimiliki kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of June 30, 2018 amounting to Rp313,464,187,782 (December 31, 2017: Rp308,308,335,780). Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 30). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT

On September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 owned shares of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd. The transaction has considered as discontinued operation and calculated in accordance with SFAS No. 58 (Amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Accordingly, the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015, the related consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 before and after restatement are as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016				
Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated		
ASET			ASSETS	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	94.500.704.213	(61.945.039.704)	32.555.664.509	Cash and cash equivalents
Deposito	8.500.000.000	-	8.500.000.000	Time deposit
Investasi dalam saham	8.208.000.000	-	8.208.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	168.250.953.868	(5.196.770.814)	163.054.183.054	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.164.985.530	-	8.164.985.530	Other receivables
Persediaan	149.212.258.707	(15.583.464.612)	133.628.794.095	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.279.411.448	(5.722.315.356)	557.096.092	Prepaid tax
Uang muka	19.613.047.819	(11.491.888.380)	8.121.159.439	Advance
Biaya dibayar di muka	5.875.307.736	(1.042.479.198)	4.832.828.538	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	468.604.669.321	(100.981.958.064)	367.622.711.257	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS	
Taksiran tagihan pajak	771.572.689	(771.572.689)	-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	13.920.742.326	(4.996.025.312)	8.924.717.014	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	341.290.606.549	(48.186.096.717)	293.104.509.832	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	24.024.528.954	(259.995.000)	23.764.533.954	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	380.007.450.518	(54.213.689.718)	325.793.760.800	Total Non Current Assets
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian	-	154.300.708.518	154.300.708.518	Net Asset In Discontinued Operation
JUMLAH ASET	848.612.119.839	(894.939.264)	847.717.180.575	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	-	137.863.745.291	Short-term bank loans
Utang usaha	17.636.542.516	15.234.592.860	32.871.135.376	Trade payables
Utang pajak	9.038.528.743	(3.506.289.756)	5.532.238.987	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	21.750.003	-	21.750.003	Deferred income
Utang lain-lain	22.668.334.179	(1.955.730.162)	20.712.604.017	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.547.611.026	(993.534.373)	2.554.076.653	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	32.205.382	-	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	3.334.444.256	-	3.334.444.256	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.111.822.834	(162.491.009)	1.949.331.825	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	196.254.984.230	8.616.547.560	204.871.531.790	Total Short-Term Liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
LIABILITAS				LONG-TERM LIABILITIES
JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	12.826.942.664	-	12.826.942.664	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.512.301.152	(75.423.418)	1.436.877.734	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	37.204.543.576	(9.436.063.406)	27.768.480.170	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.543.787.392	(9.511.486.824)	42.032.300.568	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	247.798.771.622	(894.939.264)	246.903.832.358	TOTAL LIABILITIES

31 Desember 2015/ 1 Januari 2016/
December 31, 2015/ January 1, 2016

	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	76.703.294.776	(52.160.108.193)	24.543.186.583	Cash and cash equivalents
Deposito	8.500.000.000	-	8.500.000.000	Time deposit
Piutang usaha	154.412.892.402	(4.565.608.581)	149.847.283.821	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.460.468.003	-	6.460.468.003	Other receivables
Persediaan	140.658.371.218	(20.445.775.831)	120.212.595.387	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.117.682.046	(5.320.069.273)	797.612.773	Prepaid tax
Uang muka	12.381.771.355	(4.935.423.863)	7.446.347.492	Advance
Biaya dibayar di muka	3.349.478.908	(814.630.576)	2.534.848.332	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	408.583.958.708	(88.241.616.317)	320.342.342.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	8.932.571.860	(4.747.724.503)	4.184.847.357	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	11.251.488.519	(4.460.543.453)	6.790.945.066	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	309.697.023.994	(52.844.981.373)	256.852.042.621	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	23.056.791.866	(1.251.645.000)	21.805.146.866	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	352.937.876.239	(63.304.894.329)	289.632.981.910	Total Non Current Assets
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian	-	158.077.948.136	158.077.948.136	Net Asset In Discontinued Operation
JUMLAH ASET	761.521.834.947	6.531.437.490	768.053.272.437	TOTAL ASSETS

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

31 Desember 2015/ 1 Januari 2016/
December 31, 2015/ January 1, 2016

	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				SHORT-TERM LIABILITIES
JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	-	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	15.693.770.014	16.996.770.760	32.690.540.774	Trade payables
Utang pajak	4.897.435.543	(626.786.444)	4.270.649.099	Taxes payable
Utang lain-lain	3.763.824.812	(1.066.539.526)	2.697.285.286	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	(1.012.836.711)	3.208.962.277	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	32.205.382	-	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	5.189.154.987	-	5.189.154.987	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.695.275.472	(139.359.484)	1.555.915.988	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	138.413.403.294	14.151.248.595	152.564.651.889	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS				LONG-TERM LIABILITIES
JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	5.010.822.320	-	5.010.822.320	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.266.012.287	(237.914.417)	2.028.097.870	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	31.859.341.565	(7.381.896.688)	24.477.444.877	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.136.176.172	(7.619.811.105)	31.516.365.067	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	177.549.579.466	6.531.437.490	184.081.016.956	TOTAL LIABILITIES

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			Cash
Rupiah	937.823.875	936.572.096	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	302.340.288	590.177.976	United States Dollar
Dolar Singapura	40.686.346	54.406.869	Singapore Dollar
Ringgit	2.056.885	2.056.886	Ringgit
Yen	1.683.080	1.683.080	Yen
Renminbi	8.294	8.294	Renminbi
Rupiah	52.950	-	Rupiah
Sub-jumlah	1.284.651.718	1.584.905.201	Sub-total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.837.931.528	14.225.520.627	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.772.279.504	11.171.410.401	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.246.043.476	11.488.363.009	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.850.780.641	2.294.463.177	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	731.225.393	11.068.568	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	383.342.798	306.199.132	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	212.102.429	755.227.987	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124.190.985	20.194.509.117	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	37.301.755	41.279.381	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.993.687	6.293.687	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	13.487.941.178	14.294.149.868	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.492.513.384	455.901.987	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.033.830.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	253.672.195	761.749.171	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-jumlah	38.435.318.953	78.039.966.343	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	35.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	-	-	PT CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	-	40.500.000.000	Sub-total
Jumlah	39.719.970.671	120.124.871.544	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 6,5% pada tanggal 31 Desember 2017.

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 6.5% as of December 31, 2017.

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp130.801.850 merupakan kas yang berasal dari program pengampunan pajak (lihat Catatan 24).

Cash as of December 31, 2016 amounting to Rp130,801,850 is cash derived from tax amnesty program (see Note 24).

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 7,5%.

6. TIME DEPOSIT

This account consists of:

31 Desember 2017/ December 31, 2017
--

Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 7.5%.

7. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(2.016.000.000)	6.960.000.000

PT Modernland Realty Tbk

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(1.920.000.000)	7.056.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp2.016.000.000 dan Rp1.920.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

7. INVESTMENT OF SHARES

This account represents investment of shares available for sale as of June 30, 2018 and December 31, 2017 with detail as follows:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp2,016,000,000 and Rp1,920,000,000, respectively was recognized as part of "Available for sale financial assets" in equity component.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 36):		
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	235.806.156	578.230.808
PT Pigeon Indonesia	77.500.000	-
Pihak ketiga:		
PT Karya Distribusi Utama	12.957.476.260	13.314.178.483
PT Trans Retail Indonesia	7.225.497.008	5.598.066.271
CV Sukses Makmur Bersama	5.774.827.110	5.366.585.690
CV Sinar Bali	4.557.500.498	5.574.529.676
CV Mulia Utama Distribusindo	4.365.912.083	5.184.337.818
PT Hero Supermarket Tbk	3.888.231.218	2.367.504.467
PT Sanitas	3.518.788.876	4.627.648.724
Lina Setianingsih, NN	3.381.152.889	3.746.975.027
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.268.281.785	3.332.245.733
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.168.023.790	5.085.359.556
PT Eka Jaya Putra Makmur	2.890.457.932	4.561.724.649
PT Indomarco Prismatama	2.680.450.842	2.934.719.412
PT Anugrah Budiman Pratama	2.661.247.598	2.411.969.797
CV Hana Central	2.042.570.655	5.819.198.243
PT Cahaya Sejahtera Waluya	1.911.472.280	2.074.320.842
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.761.876.552	1.423.230.156
PT Lion Superindo	1.638.714.344	998.691.090
PT Srijaya Raya Perkasa	1.635.202.551	1.946.593.483
CV Anugrah Nusantara	1.427.335.003	1.463.134.978
PT Winada Anugerah	1.360.443.612	1.699.507.401
PT Fajar Makmur Sentosa	1.110.910.985	1.459.151.542
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.046.329.479	1.310.030.199
PT Jeffrindo Ekaputra	1.003.129.850	684.590.391
PT Varia Indah Paramita	1.000.199.562	1.704.365.531
CV Trio Utama	995.063.962	1.733.881.089
PT Kalibata Sarana Distrindo	990.420.123	1.246.543.606
CV Bintang Timur	962.959.590	1.456.902.245
CV Gemilang Surya Mas	930.398.315	1.379.568.968
PT Gita Omega Distrindo	876.291.847	1.327.924.296
KOP Karyawan Tjiwi Kimia	869.993.051	794.473.580
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	815.194.074	960.279.351
CV Mitra Sejati Distribusi	809.475.825	809.424.887
CV Jayatama	786.794.114	931.093.516
PT Tiga Sepakat Mandiri	733.707.680	844.219.497
PT Ritel Bersama Nasional	718.415.541	383.519.348
PT Kartika Putra Mandiri	698.819.687	1.252.978.817
PT Funny Citra Jaya	680.684.084	1.434.552.244
CV Jaya Bersama	675.414.485	870.219.364
Lain-lain	70.191.258.108	72.713.169.913
Sub-jumlah	158.010.923.248	172.827.409.880
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(2.384.710.135)
Jumlah	155.626.213.113	170.442.699.745
Piutang usaha-bersih	155.939.519.269	171.020.930.553

8. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Related party (see Note 36):	
Pigeon Singapore Pte., Ltd	
PT Pigeon Indonesia	
Third parties:	
PT Karya Distribusi Utama	
PT Trans Retail Indonesia	
CV Sukses Makmur Bersama	
CV Sinar Bali	
CV Mulia Utama Distribusindo	
PT Hero Supermarket Tbk	
PT Sanitas	
Lina Setianingsih, NN	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
PT Eka Jaya Putra Makmur	
PT Indomarco Prismatama	
PT Anugrah Budiman Pratama	
CV Hana Central	
PT Cahaya Sejahtera Waluya	
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	
PT Lion Superindo	
PT Srijaya Raya Perkasa	
CV Anugrah Nusantara	
PT Winada Anugerah	
PT Fajar Makmur Sentosa	
PT Midi Utama Indonesia Tbk	
PT Jeffrindo Ekaputra	
PT Varia Indah Paramita	
CV Trio Utama	
PT Kalibata Sarana Distrindo	
CV Bintang Timur	
CV Gemilang Surya Mas	
PT Gita Omega Distrindo	
KOP Karyawan Tjiwi Kimia	
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	
CV Mitra Sejati Distribusi	
CV Jayatama	
PT Tiga Sepakat Mandiri	
PT Ritel Bersama Nasional	
PT Kartika Putra Mandiri	
PT Funny Citra Jaya	
CV Jaya Bersama	
Others	
Sub-total	
Provision for impairment value	
Total	
Trade receivables-net	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	158.088.423.248	172.827.409.880	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	235.806.156	578.230.808	United States Dollar
Jumlah	158.324.229.404	173.405.640.688	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(2.384.710.135)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	155.939.519.269	171.020.930.553	Trade receivables-net

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency is as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sampai dengan 1 bulan	76.680.118.505	88.225.391.543	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	46.957.877.315	52.654.999.622	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	21.940.010.913	15.316.396.892	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	10.361.512.536	14.824.142.496	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	2.384.710.135	2.384.710.135	> 1 year
Jumlah	158.324.229.404	173.405.640.688	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(2.384.710.135)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	155.939.519.269	171.020.930.553	Trade receivables-net

The aging schedule of trade receivables are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	2.384.710.135	1.780.901.822	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	603.808.313	Provision during the year
Saldo akhir	2.384.710.135	2.384.710.135	Ending balance

Movement of the provision for impairment value was as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha masing-masing sebesar Rp66.000.000.000 dan Rp66.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the trade receivables amounting to Rp66,000,000,000 and Rp66,000,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Barang jadi	149.399.147.277
Bahan baku	2.542.078.735
Barang konsinyasi	1.921.097.647
Barang dalam proses	14.287.395
Jumlah	<u>153.876.611.054</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp113.154.285.318 dan Rp107.874.285.318 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan masing-masing sebesar Rp24.864.000.000 dan Rp14.864.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	138.264.766.162	<i>Finished goods</i>
	3.395.143.235	<i>Raw materials</i>
	3.088.173.481	<i>Consignment goods</i>
	12.660.140	<i>Work in process</i>
Jumlah	<u>144.760.743.018</u>	<i>Total</i>

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp113,154,285,318 and Rp107,874,285,318 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, inventories amounting to Rp24,864,000,000 and Rp14,864,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset tetap	64.829.273.634	3.683.822.726	Fixed assets
Persediaan	93.242.587	91.600.000	Inventory
Lain lain	5.676.019.015	2.715.509.811	Others
Jumlah	<u>70.598.535.236</u>	<u>6.490.932.537</u>	Total

10. ADVANCES

This account consist of:

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sewa	2.753.063.924	2.857.102.561	Rental
Asuransi	722.939.350	424.538.688	Insurance
Jumlah	<u>3.476.003.274</u>	<u>3.281.641.249</u>	Total

11. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai perolehan	10.082.450.000	10.082.450.000	Cost
Akumulasi bagian laba	34.056.356.246	27.417.282.581	Accumulated equity share in net income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	13.948.151.133	13.948.151.133	Difference arising from changes in equity of associate
Nilai tercatat	<u>58.086.957.379</u>	<u>51.447.883.714</u>	Carrying value

12. INVESTMENT IN SHARE

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consist of:

		2018						
		1 Januari/ January, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	30 Juni/ June 30, 2018	
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
	Tanah	178.474.302.501	5.882.000.000	-	-	-	184.356.302.501	Land
	Bangunan dan prasarana	118.436.859.038	4.372.820.597	-	-	-	122.809.679.635	Buildings and infrastructure
	Mesin dan peralatan	42.882.260.362	461.087.704	-	-	-	43.343.348.066	Machinery and equipment
	Perabot dan peralatan kantor	19.683.679.221	1.330.965.872	51.240.000	-	-	20.963.405.093	Furniture and office equipment
	Kendaraan	22.980.153.120	1.400.000.000	987.925.000	-	-	23.392.228.120	Vehicles
	Sub-jumlah	382.457.254.242	13.446.874.173	1.039.165.000	-	-	394.864.963.415	Sub-total
	Bangunan dalam penyelesaian	12.290.632.727	-	-	-	-	12.290.632.727	Building in progress
	Jumlah	394.747.886.969	13.446.874.173	1.039.165.000	-	-	407.155.596.142	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
	Bangunan dan prasarana	25.420.377.311	3.076.904.905	-	-	-	28.497.282.215	Buildings and infrastructure
	Mesin dan peralatan	29.053.376.723	2.433.472.423	-	-	-	31.486.849.146	Machinery and equipment
	Perabot dan peralatan kantor	16.726.772.257	769.612.110	30.772.499	-	-	17.465.611.866	Furniture and office equipment
	Kendaraan	15.239.024.898	1.487.856.902	485.216.667	-	-	16.241.665.133	Vehicles
	Jumlah	86.439.551.189	7.767.846.340	515.989.166	-	-	93.691.408.360	Total
	Nilai buku	308.308.335.780					313.464.187.782	Net book value
		2017						
		1 Januari/ January, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
	Tanah	160.074.302.501	18.400.000.000	-	-	-	178.474.302.501	Land
	Bangunan dan prasarana	106.045.337.631	1.552.612.509	-	10.838.908.898	-	118.436.859.038	Buildings and infrastructure
	Mesin dan peralatan	41.978.633.012	903.627.350	-	-	-	42.882.260.362	Machinery and equipment
	Perabot dan peralatan kantor	18.830.612.852	1.343.026.526	489.960.157	-	-	19.683.679.221	Furniture and office equipment
	Kendaraan	20.199.979.144	2.896.014.641	1.568.126.665	1.452.286.000	-	22.980.153.120	Vehicles
	Sub-jumlah	347.128.865.140	25.095.281.026	2.058.086.822	12.291.194.898	-	382.457.254.242	Sub-total
	Bangunan dalam penyelesaian	19.394.891.394	3.734.650.231	-	(10.838.908.898)	-	12.290.632.727	Building in progress
	Jumlah	366.523.756.534	28.829.931.257	2.058.086.822	1.452.286.000	-	394.747.886.969	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
	Bangunan dan prasarana	19.676.941.460	5.743.435.851	-	-	-	25.420.377.311	Buildings and infrastructure
	Mesin dan peralatan	24.112.098.067	4.941.278.656	-	-	-	29.053.376.723	Machinery and equipment
	Perabot dan peralatan kantor	15.745.705.697	1.375.696.113	394.629.553	-	-	16.726.772.257	Furniture and office equipment
	Kendaraan	13.884.501.478	2.699.525.085	1.345.001.665	-	-	15.239.024.898	Vehicles
	Jumlah	73.419.246.702	14.759.935.705	1.739.631.218	-	-	86.439.551.189	Total
	Nilai buku	293.104.509.832					308.308.335.780	Net book value

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Harga jual	624.516.962	506.942.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	523.175.834	223.125.000
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	101.341.128	283.817.000

Selama tahun 2017, aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp14.834.167 dihapuskan (lihat Catatan 30).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 27)	3.106.851.467	2.821.450.352
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	4.660.994.873	4.291.817.243
Jumlah	7.767.846.340	7.113.267.595

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp130.572.496.627 dan Rp113.156.010.948 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2015. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

Selling price	624.516.962
Net book value of fixed assets sold	523.175.834
Gain on sale of fixed assets (see Note 29)	101.341.128

During year 2017, net book value of fixed assets amounted to Rp14,834,167 are written off (see Note 30).

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

Cost of goods sold (see Note 27)	3.106.851.467
Selling, general and administrative expenses (see Note 28)	4.660.994.873
Total	7.767.846.340

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp130,572,496,627 and Rp113,156,010,948 respectively as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 30, 2015. The valuation was performed by KJPP Iwan Bachron & Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	345.322.832.936	266.662.302.172	78.660.530.764	Total

13. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2015, 2013 and 2010 were as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.916.855.764.

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2015 amounted to Rp76,916,855,764.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebesar Rp73.305.817.231 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp73,305,817,231 from Subsidiary and Associate are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate" in the statement of financial position.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp 4.469.662.501 dan Rp 5.980.275.000 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 21).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, vehicles with total book value of Rp 4,469,662,501 and Rp 5,980,275,000, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 21).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp 138.939.359.477 dan Rp 139.289.946.977 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, land and building with total book value of Rp 138,939,359,477 and Rp 139,289,946,977, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar 85%.

Percentage of completion for building in progress as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is 85%.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Jaminan kerjasama	8.525.709.106	8.320.028.571
Biaya ditangguhkan - renovasi	7.128.167.597	8.714.825.775
Piranti lunak	260.890.278	565.976.707
Uang muka pembelian aset	-	1.477.255.290
Bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 16)	-	-
Lain-lain	3.854.638.768	3.907.515.332
Jumlah	19.769.405.749	22.985.601.675

14. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

Cooperation guarantee
Deferred cost - renovation
Software
Advances for purchase of assets
Restricted bank (see Note 16)
Others
Total

15. ASET BERSIH OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) telah menjual 3.000 saham (setara 30% kepemilikan) di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. sebesar USD8.800.000. Setelah transaksi penjualan ini kepemilikan Entitas Anak di PT Pigeon Indonesia menjadi 35%.

Transaksi penjualan tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan perhitungan sesuai dengan PSAK No.58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Rincian aset bersih PT Pigeon Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

15. NET ASSETS IN DISCONTINUED OPERATION

Based on Sale and Purchase agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 shares (equivalent with 30% ownership) of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd. amounting to USD8,800,000. After this transaction, the Subsidiary's ownership in PT Pigeon Indonesia become 35%.

The sale transaction is considered a discontinued operation and calculated in accordance with SFAS No.58 (Amandment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

The details of the net assets of PT Pigeon Indonesia as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	61.945.039.704	52.160.108.193	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.380.454.540	26.154.037.054	Trade receivable
Persediaan	15.583.464.612	20.445.775.831	Inventories
Uang muka dan aset lancar lainnya	18.256.682.934	11.070.123.709	Advanced and other current assets
Jumlah Aset Lancar	123.165.641.790	109.830.044.787	Total Current Asset

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET BERSIH OPERASI DALAM PENGHENTIAN
(LANJUTAN)**

**15. NET ASSETS IN DISCONTINUED OPERATION
(Continued)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
Liabilitas Jangka Pendek			Short-Term Liabilities
Utang usaha	6.949.090.866	4.591.657.713	Trade payables
Utang pajak	3.506.289.756	626.786.444	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	993.534.373	1.012.836.711	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.955.730.162	1.066.539.526	Other payables
Liabilitas lancar lainnya	162.491.009	139.359.484	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.567.136.166	7.437.179.878	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Aset Lancar - Bersih	109.598.505.624	102.392.864.909	Total Current Asset - Net
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	4.996.025.312	4.460.543.455	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	48.186.096.717	52.844.981.373	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	1.031.567.689	5.999.369.503	Other non-currents assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	54.213.689.718	63.304.894.331	Total Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities
Liabilitas imbalan paska-kerja	9.436.063.406	7.381.896.688	Liability for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	75.423.418	237.914.416	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.511.486.824	7.619.811.104	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Aset Tidak Lancar – Bersih	44.702.202.894	55.685.083.227	Total Non Current Asset - Nett
Jumlah Aset Bersih	154.300.708.518	158.077.948.136	Total Net Assets

Rincian arus kas bersih Operasi Dalam Penghentian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the net cash flows from Discontinued Operation for the year ended December 31, 2016 are as follows:

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Penerimaan dari pelanggan	198.958.294.923
Pembayaran kas kepada pemasok	(138.921.253.093)
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(24.535.133.301)
Penerimaan bunga	537.559.783
Pembayaran pajak penghasilan	(5.807.962.462)
Pembayaran bunga	(48.710.514)

Kas bersih dari aktivitas operasi

30.182.795.336

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perolehan aset tetap

(7.096.504.351)

Cash flows from operating activities

Receipts from customers
Payments to suppliers
Payments of operating expense and other
Receipts of interest
Payments of income tax
Payments of interest

Net cash flows provided by operating activities

Cash flows from investing activity

Acquisition of fixed assets

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET BERSIH OPERASI DALAM PENGHENTIAN
(LANJUTAN)**

**15. NET ASSETS IN DISCONTINUED OPERATION
(Continued)**

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Cash flows from financing activities

Penerimaan utang bank	(139.359.474)
Pembayaran dividen	(13.162.000.000)
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(13.301.359.474)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	9.784.931.511
Kas dan setara kas awal	52.160.108.193
Kas dan setara kas akhir	61.945.039.704

Receipts of bank loan
Payments of dividend
Net cash flows used in financing activities
Net increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

Laba penjualan investasi saham adalah sebagai berikut:

Gain on sale of investment in share is as follows:

Nilai transaksi	117.436.000.000
Nilai buku investasi saham yang dijual	(44.229.082.781)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	(272.480.854)
Biaya konsultan terkait	(2.600.000.000)
Laba penjualan investasi saham - bersih (lihat Catatan 29)	70.334.436.365

Transaction value
Net book value of investment in share sold
Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Related consultant fee
Gain on sale of investment in shares - net (see Note 29)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	109.468.977.961	113.904.451.709
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.724.915.110	10.309.063.411
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Jumlah	126.193.893.071	124.213.515.120

Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan pagu pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp69.468.977.961 dan Rp67.904.451.709.

- a. *Omnibus Trade* facility with maximum amount of Rp70,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75% - 10%. The loan balance amounted to Rp69,468,977,961 and Rp67,904,451,709, respectively as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah nihil.
- c. Fasilitas Kredit Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp57.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% sampai dengan 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp46.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu dan bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 8, 9, 13 dan 14).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menambah fasilitas pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anak;
- Penambahan pinjaman di Bank atau institusi lainnya jika leverage Perusahaan di atas 1 kali.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Demand loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16.724.915.110 dan Rp10.309.063.411.
- b. Fasilitas *Trade Receivable Financing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah nihil.
- c. Fasilitas transaksi valuta asing dengan pagu pinjaman sebesar USD500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 8, 9 dan 13) milik Perusahaan dan sedang dalam proses perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Overdraft credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75 - 10%. The loan balance from this facility is nil as of June 30, 2018 and December 31, 2017.*
- c. *Term Loan credit facility with maximum amount of Rp57,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75 up to 10%. The loan balance amounted to Rp40,000,000,000 and Rp46,000,000,000, respectively as of June 30, 2018 and December 31, 2017.*

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building, and restricted bank (see Notes 8, 9, 13 and 14).

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- *Increase loan facility Company and its Subsidiaries;*
- *Increase new loans in Bank or other institution if Company's leverage above 1 time.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. *Demand loan facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan will due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp16,724,915,110 and Rp10,309,063,411.*
- b. *Trade Receivable Financing facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan will due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is nil.*
- c. *Foreign exchange transactions facility with maximum amount of USD500,000. This loan will due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is nil.*

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 8, 9 and 13) owned by the Company and the loan facility agreement is in the process of renewal.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.460.787.774 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- Fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.

Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha (lihat Catatan 8) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- Specific transactions credit facility – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan bears interest of 10% per annum and has been due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp2,460,787,774 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.
- Fixed loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum and has been due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp10,000,000,000 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.
- Special transaction loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum and has been due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp3,000,000,000 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.

The above loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia are secured by the certain Company's trade receivables (see Note 8) and land and building (see Note 13) owned by the Company.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company meets the requirements required by banking facilities

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 36):		
PT Pigeon Indonesia	22.702.159.503	30.094.199.574
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	-	1.581.036.697
Sub - jumlah	<u>22.702.159.503</u>	<u>31.675.236.271</u>

17. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related parties (see Note 36):
PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.

Sub - total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Symrise	772.583.901	973.597.598	PT Symrise
PT Sumber Sahabat Indonesia	357.775.000	926.190.320	PT Sumber Sahabat Indonesia
PT Kartika Naya	197.786.589	-	PT Kartika Naya
PT Dynaplast	155.870.902	-	PT Dynaplast
Lain-lain	1.246.724.765	3.553.119.195	Others
Sub - jumlah	2.730.741.157	5.452.907.113	Sub - total
Jumlah	25.432.900.660	37.128.143.384	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sampai dengan 1 bulan	11.298.179.844	35.006.643.393	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	14.115.206.006	1.785.197.127	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	231.871.303	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	2.217.060	-	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	17.297.750	104.431.561	> 1 year
Jumlah	25.432.900.660	37.128.143.384	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	25.432.900.660	35.527.591.877	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.600.551.507	United States Dollar
Jumlah	25.432.900.660	37.128.143.384	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<i>30 Juni 2018/ June 30, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 36): Pigeon Corporation	-	1.386.079.571
Pihak ketiga: PT Bumi Serpong Damai Tbk	5.972.279.085	7.727.377.269
PT Bumi Perkasa Permai	3.683.874.664	4.010.284.093
Lain-lain	5.070.373.926	2.002.545.755
Sub - jumlah	<u>14.726.527.675</u>	<u>13.740.207.117</u>
Jumlah	<u><u>14.726.527.675</u></u>	<u><u>15.126.286.688</u></u>

18. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

<i>Related party (see Note 36): Pigeon Corporation</i>
<i>Third parties: PT Bumi Serpong Damai Tbk PT Bumi Perkasa Permai Others</i>
<i>Sub - total</i>
<i>Total</i>

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	<i>30 Juni 2018/ June 30, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>
Promosi	1.928.015.092	-
Royalti (lihat Catatan 36)	1.200.254.971	1.586.398.280
Jamsostek	399.937.407	252.620.707
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 36)	247.331.187	300.052.714
Jasa profesional	45.172.000	196.000.000
Lain-lain	1.407.456.489	516.284.566
Jumlah	<u>5.228.167.146</u>	<u>2.851.356.267</u>

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

<i>Promotion</i>
<i>Royalty (see Note 36)</i>
<i>Employee Social Security</i>
<i>Technical assistance fee (see Note 36)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.529.063.722	10.091.936.309
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.620.629.267	2.025.786.585
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah	19.149.692.989	12.117.722.894
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.955.007.822	1.927.039.092
Bagian jangka panjang	17.194.685.167	10.190.683.802

20. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	
Less current maturity	
Long term portion	

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit kepemilikan gudang dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.720.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.529.063.722 dan Rp10.091.936.309 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of long-term credit facility for warehouse ownership credit amounting to Rp11,720,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be due on March 9, 2020. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 13). The loan balance amounted to Rp9,529,063,722 and Rp10,091,936,309, respectively as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp1.620.629.267 dan Rp2.025.786.585.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained Term Installment Loan Credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75 - 10%. The loan balance on June 30, 2018 and December 31, 2017 is Rp1,620,629,267 and Rp2,025,786,585.

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit angsuran berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 8), persediaan (lihat Catatan 9) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan. Saldo pinjaman pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp8.000.000.000 dan nihil.

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk of long-term credit facility for term installment credit amounting to Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be paid in 36 monthly installments. This loan is secured by trade receivables (see Note 8), inventories (see Note 9) and certain land and building (see Note 13) owned by The Company. The loan balance on June 30, 2018 and December 31, 2017 is Rp8,000,000,000 and nil.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 13). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.333.824.295 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- b. Fasilitas kredit modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan jatuh tempo 28 April 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 13%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 8, 9 dan 13). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.676.998.025 dan telah dilunasi pada tahun 2017.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on September 23, 2017 and charged interest at 12% per annum. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 13). The balance as of December 31, 2016 amounting to Rp1,333,824,295 and has been fully paid in 2017.
- b. Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is working capital credit facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 which will be due on April 28, 2020 and charged interest at 13% per year. The loan is secured by trade receivable, inventory and certain land and buildings owned by the Company (see Notes 8, 9 and 13). The balance as of December 31, 2016 amounting to Rp3,676,998,025 and has been fully paid in 2017.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company meets the requirements required by banking facilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT BCA Finance	2.288.347.408	1.965.496.991
PT Hino Finance Indonesia	214.987.192	263.403.862
PT Mandiri Tunas Finance	151.703.014	438.070.748
PT Astra Sedaya Finance	18.855.162	29.120.903
PT Verena Multi Finance Tbk	5.807.744	140.996.029
PT Toyota Astra Financial Service	-	3.482.570
Jumlah	2.679.700.520	2.840.571.103
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.398.561.286	1.514.575.170
Bagian jangka panjang	1.281.139.234	1.325.995.933

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 13). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

21. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT BCA Finance	PT BCA Finance
PT Hino Finance Indonesia	PT Hino Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	PT Astra Sedaya Finance
PT Verena Multi Finance Tbk	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Financial Service	PT Toyota Astra Financial Service
Jumlah	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	Less current maturity
Bagian jangka panjang	Long term portion

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 13). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of June 30, 2018 and December 31, 2017 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	30 Juni 2018/June 30, 2018			Stockholders
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	7,62	45.692.400	4.569.240.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,03	156.500	15.650.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo Masyarakat	0,00 46,78	10 280.740.472	1.000 28.074.047.200	Thomas Surjadi Linggodigdo Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,77	46.631.700	4.663.170.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,01	57.900	5.790.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	39,14	234.824.472	23.482.447.200	Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and accrued expenses and other payables less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang bank jangka pendek	126.193.893.071	124.213.515.120
Utang usaha	25.432.900.660	37.128.143.384
Utang bank jangka panjang	19.149.692.989	12.117.722.894
Utang lain-lain	14.726.527.675	15.126.286.688
Beban masih harus dibayar	5.228.167.146	2.851.356.267
Utang pembiayaan konsumen	2.679.700.520	2.840.571.103
Jumlah	193.410.882.061	194.277.595.456
Dikurangi kas dan setara kas	39.719.970.671	120.124.871.544
Utang bersih	153.690.911.390	74.152.723.912
Jumlah ekuitas	613.400.536.479	607.382.213.351
Rasio pengungkit	0,25	0,12

22. CAPITAL STOCK (Continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Long-term bank loans
Other payables
Accrued expenses
Consumer financing obligation
Total
Less cash and cash equivalent
Net Debt
Total equity
Gearing ratio

23. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008, 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dan 1.250.000 lembar saham per tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp457.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

23. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008, 1,326,000 shares as of December 31, 2009 and 1,250,000 shares as of December 31, 2016 with a par value of Rp100 per share. The balances as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp457,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Agio saham	38.472.920.137	38.472.920.137
Program pengampunan Pajak	130.801.850	130.801.850
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.822.354.070)
Jumlah	35.781.367.917	35.781.367.917

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, this account consists of:

Paid-in capital
Tax amnesty program
Stock issuance cost
Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 (lihat Catatan 5) dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 (see Note 5) with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

25. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn No. 34 tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp6.000.000.000 atau 9,01% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp5.954.230.000

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

25. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn No. 34 dated May 22, 2018, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp6,000,000,000 or 9.01% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2018 amounted Rp5,954,230,000.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Perdagangan Industri	286.274.615.618 9.060.127.108
Jumlah	295.334.742.726

26. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
	254.778.224.870	Trading Industry
	7.867.286.605	
	262.645.511.475	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

26. NET SALES (Continued)

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	3.395.143.235	4.675.974.483	Raw and supporting materials, beginning
Pembelian bahan baku dan pembantu	19.069.256.114	21.106.256.489	Purchases of raw and supporting materials
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(2.542.078.735)	(5.951.075.792)	Raw and supporting materials, ending
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	19.922.320.614	19.831.155.180	Raw and supporting materials used
Tenaga kerja langsung	3.730.826.442	3.567.382.584	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan (lihat Catatan 13)	3.106.851.467	2.821.450.352	Depreciation (see Note 13)
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 34)	500.000.000	578.267.010	Post-employment benefits (see Note 34)
Listrik, air dan telepon	359.796.972	450.867.263	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	309.958.113	311.488.092	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	224.825.311	100.231.930	Research and development
Bahan pembantu	126.317.192	94.797.181	Supporting materials
Perakitan	100.997.900	151.530.002	Assembling
Pengangkutan dan pengepakan	78.272.660	69.891.140	Transport and packing
Perlengkapan kantor	66.081.320	44.030.696	Equipments
Lain-lain	276.536.008	211.535.396	Others
Jumlah beban pabrikasi	5.149.636.943	4.834.089.062	Total manufacturing overhead
Persediaan awal barang dalam proses	12.660.140	208.461.684	Goods in process, beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	(14.287.395)	(10.283.153)	Goods in process, ending
Beban pokok produksi	28.801.156.744	28.430.805.357	Production cost
Persediaan awal barang jadi	141.352.939.643	128.744.357.928	Finished goods, beginning
Pembelian barang jadi	110.493.896.409	89.241.199.407	Purchases of finished goods
Persediaan akhir barang jadi	(151.320.244.924)	(128.985.718.479)	Finished goods, ending
Beban pokok penjualan	129.327.747.872	117.430.644.213	Cost of goods sold

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2018	2017
PT Pigeon Indonesia	72.395.917.272	63.791.270.108
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	28.002.406.664	30.634.119.431
Jumlah	100.398.323.936	94.425.389.539

27. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2018	2017
PT Pigeon Indonesia	55,88%	57,81%
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	21,61%	27,76%
Jumlah	77,49%	85,57%

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Gaji, upah dan tunjangan	48.815.819.069	46.671.306.883
Promosi	48.458.259.391	44.964.368.218
Royalti	8.607.126.563	8.104.814.061
Kantor	8.394.502.404	8.169.446.492
Penghapusan persediaan	4.795.228.392	487.869.906
Perjalanan dinas dan transportasi	4.740.449.706	4.908.066.896
Penyusutan (lihat Catatan 13)	4.660.994.873	4.291.817.243
Pengiriman barang	4.199.309.045	3.904.561.247
Sewa	3.836.253.393	4.461.158.549
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 34)	3.493.500.000	1.134.119.495
Perbaikan dan pemeliharaan	2.477.542.164	2.954.285.616
Perjamuan dan sumbangan	1.629.598.432	1.526.658.122
Listrik, air dan telepon	1.151.469.558	1.296.725.075
Jasa bantuan teknis	861.017.921	824.711.510
Jasa profesional	691.569.421	643.312.686
Pajak dan Perijinan	598.233.429	437.170.084
Administrasi Bank	194.860.849	603.169.412
Lain-lain	4.004.593.037	3.978.630.112
Jumlah	151.610.327.647	139.362.191.607

28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Gaji, upah dan tunjangan	48.815.819.069	46.671.306.883
Promosi	48.458.259.391	44.964.368.218
Royalti	8.607.126.563	8.104.814.061
Kantor	8.394.502.404	8.169.446.492
Penghapusan persediaan	4.795.228.392	487.869.906
Perjalanan dinas dan transportasi	4.740.449.706	4.908.066.896
Penyusutan (lihat Catatan 13)	4.660.994.873	4.291.817.243
Pengiriman barang	4.199.309.045	3.904.561.247
Sewa	3.836.253.393	4.461.158.549
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 34)	3.493.500.000	1.134.119.495
Perbaikan dan pemeliharaan	2.477.542.164	2.954.285.616
Perjamuan dan sumbangan	1.629.598.432	1.526.658.122
Listrik, air dan telepon	1.151.469.558	1.296.725.075
Jasa bantuan teknis	861.017.921	824.711.510
Jasa profesional	691.569.421	643.312.686
Pajak dan Perijinan	598.233.429	437.170.084
Administrasi Bank	194.860.849	603.169.412
Lain-lain	4.004.593.037	3.978.630.112
Jumlah	151.610.327.647	139.362.191.607

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>30 Juni 2018/ June 30, 2018</i>	<i>30 Juni 2017/ June 30, 2017</i>
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	6.639.073.664	9.504.265.233
Selisih kurs	1.112.770.069	-
Sewa	672.136.364	343.500.000
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	101.341.128	283.817.000
Laba penjualan saham – bersih (lihat Catatan 15)	-	-
Lain-lain	1.338.572.975	799.798.362
Jumlah	<u>9.863.894.200</u>	<u>10.931.380.595</u>

29. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

<i>Recognition gain from Associate</i>
<i>Foreign exchange</i>
<i>Rent</i>
<i>Gain on sale of fixed assets</i> <i>(see Note 13)</i>
<i>Gain from sale of investment – net</i> <i>(see Note 15)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>30 Juni 2018/ June 30, 2018</i>	<i>30 Juni 2017/ June 30, 2017</i>
Penyisihan piutang	1.041.037.815	37.241.028
Penghapusan aset tetap (lihat Catatan 13)	-	-
Selisih kurs	11.993.677	71.181.465
Lain-lain	63.286.217	135.671.104
Jumlah	<u>1.116.317.709</u>	<u>244.093.597</u>

30. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

<i>Allowance for bad debts</i>
<i>Written off fixed assets</i> <i>(see Note 13)</i>
<i>Foreign exchange</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

31. PENDAPATAN KEUANGAN

	<i>30 Juni 2018/ June 30, 2018</i>	<i>30 Juni 2017/ June 30, 2017</i>
Pendapatan bunga	<u>663.471.227</u>	<u>371.895.571</u>

31. FINANCE INCOME

Interest income

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<i>30 Juni 2018/ June 30, 2018</i>	<i>30 Juni 2017/ June 30, 2017</i>
Beban bunga bank	6.109.107.485	7.517.677.065
Beban bunga pembiayaan konsumen	120.473.062	152.742.826
Jumlah	<u>6.229.580.547</u>	<u>7.670.419.891</u>

32. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

<i>Bank interest expenses</i>	<i>Total</i>
<i>Consumer financing interest expenses</i>	

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	<i>30 Juni 2018/ June 30, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 22	982.692.797	-
Pasal 23	9.701.936	-
Pasal 25	2.180.939.954	-
Pajak Pertambahan Nilai	8.537.642.763	756.330.617
Jumlah	<u>11.710.977.450</u>	<u>756.330.617</u>

33. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

<i>Income Taxes:</i>	
<i>Article 22</i>	
<i>Article 23</i>	
<i>Article 25</i>	
<i>Value Added Tax</i>	
<i>Total</i>	

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<i>30 Juni 2018/ June 30, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	167.098.093	61.968.805
Pasal 21	1.530.832.447	929.784.333
Pasal 25	-	272.976.812
Pasal 23/26	667.427.696	252.649.263
Pasal 29	5.509.581.250	28.226.190.439
Pajak Pertambahan Nilai	9.350.426.984	538.312.050
Jumlah	<u>17.225.366.470</u>	<u>30.281.881.702</u>

<i>Income Taxes:</i>	
<i>Article 4 (2)</i>	
<i>Article 21</i>	
<i>Article 25</i>	
<i>Article 23/26</i>	
<i>Article 29</i>	
<i>Value Added Tax</i>	
<i>Total</i>	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2018 June 30, 2018				
	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 30 Juni 2018/ Balance as of June 30, 2018		
Perusahaan						Company
Imbalan paska kerja	6.109.508.254	-	-	6.109.508.254		Post-employment benefits
Aset tetap	1.723.815.384	-	-	1.723.815.384		Fixed assets
Entitas Anak	2.382.494.241	-	-	2.382.494.241		Subsidiaries
Jumlah Total	10.215.817.879	-	-	10.215.817.879		
31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017		
Perusahaan						Company
Imbalan paska kerja	5.320.537.667	1.148.247.696	(359.277.109)	6.109.508.254		Post-employment benefits
Aset tetap	1.484.628.735	239.186.649	-	1.723.815.384		Fixed assets
Entitas Anak	2.119.550.612	134.711.244	128.232.385	2.382.494.241		Subsidiaries
Jumlah Total	8.924.717.014	1.522.145.589	(231.044.724)	10.215.817.879		Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

33. TAXATION (Continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

34. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, using the "*Projected Unit Credit*" under the following assumptions:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Tingkat diskonto tahunan	7,16%	8,0%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal pension age</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Biaya jasa kini	4.115.750.706	3.267.354.117
Biaya bunga	2.211.619.416	2.204.608.903
Biaya jasa lalu	477.164.669	390.880.394
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.804.534.791	5.862.843.414

34. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Biaya jasa kini	4.115.750.706	3.267.354.117	Current service costs
Biaya bunga	2.211.619.416	2.204.608.903	Interest costs
Biaya jasa lalu	477.164.669	390.880.394	Past service costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.804.534.791	5.862.843.414	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 27)	984.020.793	639.374.176
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	5.820.513.998	5.223.469.238
Jumlah	6.804.534.791	5.862.843.414

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 27)	984.020.793	639.374.176	Cost of goods sold (see Note 27)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	5.820.513.998	5.223.469.238	Selling, general and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	6.804.534.791	5.862.843.414	Total

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Saldo awal tahun	27.768.480.170	24.477.444.877
Penambahan tahun berjalan	6.804.534.791	5.862.843.414
Penghasilan komprehensif lain	(924.178.899)	791.410.937
Pembayaran tahun berjalan	(2.440.693.871)	(3.363.219.058)
Saldo akhir tahun	31.208.142.191	27.768.480.170

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Saldo awal tahun	27.768.480.170	24.477.444.877	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	6.804.534.791	5.862.843.414	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	(924.178.899)	791.410.937	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(2.440.693.871)	(3.363.219.058)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	31.208.142.191	27.768.480.170	Ending balance of the year

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp3.495.965.336/ Rp5.161.755.795.

On December 31, 2017, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2017 would be lower/ higher by Rp3,495,965,336/ Rp5,161,755,795.

Saldo liabilitas imbalan paska kerja per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp33.608.177.017 dan Rp31.208.142.191.

Liabilities for post employment benefits balance as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp33,608,177,017 and Rp31,208,142,191, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Aset:					<u>United States Dollar</u>
Kas dan setara kas	USD 1.078.622	15.536.467.045	USD 1.338.634	18.135.809.233	Asset:
Piutang usaha	16.371	235.806.156	42.680	578.230.808	Cash and cash equivalents
Liabilitas:					Trade receivables
Utang usaha	-	-	(118.139)	(1.600.551.507)	Liabilities:
Utang lain-lain	-	-	(166)	(2.242.329)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	-	-	(1.600)	(21.676.800)	Other payables
					Accrued expenses
Aset - bersih	USD 1.094.993	15.772.273.201	USD 1.261.409	17.089.569.405	Asset - net
<u>Yen Jepang</u>					
Aset:					<u>Japan Yen</u>
Kas dan setara kas	JPY 12.910	1.683.080	JPY 14.000	1.683.080	Asset:
					Cash and cash equivalents
<u>Renminbi</u>					
Aset:					<u>Renminbi</u>
Kas dan setara kas	RMB 4	8.294	RMB 4	8.294	Asset:
					Cash and cash equivalents
<u>Dolar Singapura</u>					
Aset:					<u>Singapore Dollar</u>
Kas dan setara kas	SGD 3.864	40.686.346	SGD 5.369	54.406.869	Asset:
					Cash and cash equivalents
<u>Malaysia Ringgit</u>					
Aset:					<u>Malaysian Ringgit</u>
Kas dan setara kas	MYR 578	2.056.885	MYR 617	2.056.886	Asset:
					Cash and cash equivalents

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Aset</u>					
Piutang usaha					<u>Assets</u>
(lihat Catatan 8)					Trade receivables
Pigeon Singapore Pte. Ltd	235.806.156	578.230.808	0,03%	0,07%	(see Note 8)
PT Pigeon Indonesia	77.500.000	-	0,01%	0,00%	Pigeon Singapore Pte. Ltd
					PT Pigeon Indonesia

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2018	2017	2018	2017	
Piutang lain – lain					
PT Pigeon Indonesia	-	85.250.000	-	0,01%	Other receivables PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte. Ltd	65.960.380	-	0,01%	-	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Jumlah	379.266.536	663.480.808	0,05%	0,08%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha (lihat Catatan 17)					Trade payables (see Note 17)
PT Pigeon Indonesia	22.702.159.503	30.094.199.574	9,29%	11,76%	PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	-	1.581.036.697	0,00%	0,62%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Utang lain-lain (lihat Catatan 18)					Other payables (see Note 18)
Pigeon Corporation	-	1.386.079.571	0,00%	0,54%	Pigeon Corporation
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 19)					Accrued Expenses (see Note 19)
Pigeon Corporation	1.447.586.158	1.886.450.994	0,59%	0,74%	Pigeon Corporation
Jumlah	24.149.745.661	34.947.766.836	9,88%	13,66%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan					Sales
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	9.060.127.108	7.867.286.605	3,07%	3,00%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Indonesia	-	-	-	-	PT Pigeon Indonesia
Jumlah	9.060.127.108	7.867.286.605	3,07%	3,00%	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2018	2017	2018	2017	
Pembelian					<i>Purchases</i>
PT Pigeon Indonesia	72.395.917.272	63.791.270.108	55,88%	57,81%	<i>PT Pigeon Indonesia</i>
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	28.002.406.664	30.634.119.431	21,61%	27,76%	<i>Pigeon Singapore Pte., Ltd.</i>
Jumlah	100.398.323.936	94.425.389.539	77,49%	85,57%	<i>Total</i>
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2018	2017	2018	2017	
Beban penjualan, umum dan administrasi					<i>Selling, general and administrative expense</i>
Pigeon Corporation	9.468.144.484	8.929.525.571	6,25%	6,41%	<i>Pigeon Corporation</i>

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Royalti/Royalty Jasa bantuan teknis/ <i>Technical assistance fees</i>
PT Pigeon Indonesia	Perusahaan asosiasi/ <i>associate company</i>	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>				
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Industri/ <i>Industry</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan dari pelanggan eksternal	286.274.615.618	9.060.127.108	-	295.334.742.726	<i>Sales from external customers</i>
Penjualan antar segmen	15.075.086.195	35.085.743.630	(50.160.829.825)	-	<i>Sales inter-segment</i>
Penjualan	301.349.701.813	44.145.870.738	(50.160.829.825)	295.334.742.726	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	150.070.689.122	29.417.888.575	(50.160.829.825)	129.327.747.872	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	151.279.012.691	14.727.982.163	-	166.006.994.854	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(142.517.724.018)	(10.022.603.629)	930.000.000	(151.610.327.647)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	8.363.116.615	9.328.623.796	(7.827.846.211)	9.863.894.200	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(1.116.317.709)	-	-	(1.116.317.709)	<i>Other operating expenses</i>
Laba operasi	16.008.087.579	14.034.002.330	(6.897.846.211)	23.144.243.698	<i>Income from operations</i>

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan keuangan	1.725.778.751	195.524.231	(1.257.831.755)	663.471.227	Finance income
Beban keuangan	(7.347.298.863)	(140.113.439)	1.257.831.755	(6.229.580.547)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	10.386.567.467	14.089.413.122	(6.897.846.211)	17.578.134.378	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				(5.509.581.250)	Current
Tangguhan				-	Deferred
Beban pajak penghasilan				(5.509.581.250)	Income tax expense
Laba bersih				12.068.553.128	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(96.000.000)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				11.972.553.128	Comprehensive income
Aset segmen	913.274.012.113	208.483.682.463	(264.082.622.956)	857.675.071.620	Segment assets
Liabilitas segmen	294.627.235.399	24.158.652.764	(74.511.353.022)	244.274.535.141	Segment liabilities
	30 Juni 2017/ June 30, 2017				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	255.257.676.591	7.387.834.884	-	262.645.511.475	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	34.300.978.121	(34.300.978.121)	-	Sales inter-segment
Penjualan	255.257.676.591	41.688.813.005	(34.300.978.121)	262.645.511.475	Sales
Beban pokok penjualan	122.684.773.791	29.046.848.543	(34.300.978.121)	117.430.644.213	Cost of goods sold
Laba kotor	132.572.902.800	12.641.964.462	-	145.214.867.262	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(130.351.431.802)	(9.940.759.805)	930.000.000	(139.362.191.607)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	6.880.733.384	10.786.765.233	(6.736.118.022)	10.931.380.595	Other operating income
Beban operasi lainnya	(190.240.284)	(53.853.313)	-	(244.093.597)	Other operating expenses
Laba operasi	8.911.964.098	13.434.116.577	(5.806.118.022)	16.539.962.653	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.375.930.286	113.100.114	(1.117.134.829)	371.895.571	Finance income
Beban keuangan	(8.493.607.796)	(293.946.924)	1.117.134.829	(7.670.419.891)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.794.286.588	13.253.269.767	(5.806.118.022)	9.241.438.333	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				(1.526.097.633)	Current
Tangguhan				-	Deferred
Beban pajak penghasilan				(1.526.097.633)	Income tax expense
Laba bersih				7.715.340.700	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(1.440.288.000)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				6.275.052.700	Comprehensive income
Aset segmen	816.312.874.649	238.370.336.106	(257.719.331.555)	796.963.879.200	Segment assets
Liabilitas segmen	273.383.050.779	24.123.141.316	(47.671.235.830)	249.834.956.265	Segment liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp8.607.126.563 dan Rp8.104.814.061 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

- b. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan menunjuk 71 distributor dan 79 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp861.017.921 dan Rp824.711.510 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017.

38. AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the three-month periods ended June 30, 2018 and June 30, 2017 amounted to Rp8,607,126,563 and Rp8,104,814,061, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

- b. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has appointed 71 distributors and 79 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the three-month periods ended June 30, 2018 and June 30, 2017 amounted to Rp861,017,921 and Rp824,711,510, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

39. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

		30 Juni 2018/ June 30, 2018			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>	
Kas dan setara kas	39.719.970.671	39.719.970.671		Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000		Time deposit	
Piutang usaha - bersih	155.939.519.269	155.939.519.269		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	5.357.085.877	5.357.085.877		Other receivables	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				<u>Available for sale financial asset</u>	
Investasi saham	6.960.000.000	6.960.000.000		Investment of shares	
Jumlah aset keuangan	<u>216.476.575.817</u>	<u>216.476.575.817</u>		Total financial assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek	126.193.893.071	126.193.893.071		Short-term bank loans	
Utang usaha	25.432.900.660	25.432.900.660		Trade payables	
Utang lain-lain	14.726.527.675	14.726.527.675		Other payables	
Beban masih harus dibayar	5.228.167.146	5.228.167.146		Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	19.149.692.989	19.149.692.989		Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	2.679.700.520	2.679.700.520		Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>193.410.882.061</u>	<u>193.410.882.061</u>		Total financial liabilities	
		31 Desember 2017/ December 31, 2017			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>	
Kas dan setara kas	120.124.871.544	120.124.871.544		Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000		Time deposit	
Piutang usaha - bersih	171.020.930.553	170.216.573.348		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	8.233.353.736	8.233.353.736		Other receivables	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				<u>Available for sale financial asset</u>	
Investasi saham	7.056.000.000	7.056.000.000		Investment of shares	
Jumlah aset keuangan	<u>314.935.155.833</u>	<u>314.130.798.628</u>		Total financial assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek	124.213.515.120	124.213.515.120		Short-term bank loans	
Utang usaha	37.128.143.384	37.128.143.384		Trade payables	
Utang lain-lain	15.126.286.688	15.126.286.688		Other payables	
Beban masih harus dibayar	2.851.356.267	2.851.356.267		Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	12.117.722.894	12.117.722.894		Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	2.840.571.103	2.840.571.103		Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>194.277.595.456</u>	<u>194.277.595.456</u>		Total financial liabilities	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 disajikan pada Catatan 35 pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 16 dan 20) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statement.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 16 and 20) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the Company and Its Subsidiaries bank loans represent 53.30% and 62.38% of total liabilities, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

sekitar 53,30% dan 62,38% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,164 dan 1,50 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp1.403.277 dan Rp75.510.539. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.614 and 1.50 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp1,403,277 and Rp75,510,539, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Its Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Its Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the six-month periods ended June 30, 2018 and June 30, 2017 are as follows:

	30 Juni 2018 June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	800.000.000	778.800.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi bangunan dalam penyelesaian	-	7.104.258.667	Acquisition of fixed assets through reclassification from building in progress

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2018.

42. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated interim financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on July 25, 2018.